

NILAI MORAL DALAM NOVEL *MENEBUS IMPIAN* KARYA ABIDAH EL KHALIEQY DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Nita Wahyuningsih
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
nitawahyuningsih07@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur-unsur intrinsik novel *Menebus Impian*, (2) nilai-nilai moral dalam novel *Menebus Impian*, dan (3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran novel *Menebus Impian* karya Abidah El Khalieqy di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik novel *Menebus Impian* terdiri dari tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, amanat, dan sudut pandang. Unsur-unsur intrinsik tersebut saling berhubungan satu dengan lainnya sehingga membentuk totalitas cerita yang padu dan harmonis; (2) nilai-nilai moral yang ada dalam novel *Menebus Impian* diantaranya adalah (a) nilai religius/agama (bersumber dari hubungan tokoh dengan tuhan), (b) nilai kasih sayang, (c) nilai peduli sosial, (d) nilai toleransi (bersumber dari hubungan manusia dengan sesamanya), (e) nilai kerja keras, (f) nilai disiplin, dan (g) nilai mandiri (bersumber dari hubungan tokoh dengan dirinya sendiri); (3) nilai-nilai moral dalam novel *Menebus Impian* dapat dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran apresiasi sastra untuk kelas XI SMA, yakni dalam pembelajaran; (3) nilai-nilai moral dalam novel *Menebus Impian* dapat dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran apresiasi sastra untuk kelas XI SMA, yakni dalam pembelajaran Kompetensi Dasar mengungkapkan hal-hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh. Indikator pembelajaran novel ini adalah mengungkapkan tema, amanat, latar, tokoh dan penokohan, alur, dan sudut pandang dalam novel *Menebus Impian*, mengungkapkan hubungan antarunsur intrinsik novel *Menebus Impian*, dan mengungkapkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Menebus Impian*. Nilai-nilai moral novel ini layak untuk diteladani oleh generasi muda usia remaja, khususnya siswa SMA.

Kata kunci: nilai moral, rencana pelaksanaan pembelajaran sastra

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang terjadi sangat cepat di Indonesia, banyak memberikan pengaruh baik dari segi negatif maupun segi positif bagi generasi muda. Dampak negatif terhadap bangsa ini dapat ditandai dengan munculnya masalah yang terjadi di kalangan pelajar, dimana kaum pelajar mempunyai tanggung jawab besar terhadap kemajuan bangsa pada waktu yang akan datang. Keberhasilan dalam mendidik dan membentuk akhlak, moral, budi pekerti atau

karakter peserta didik merupakan langkah paling fundamental dan dasariah dalam membentuk karakter bangsa nantinya (Zuriah, 2011: 112). Salah satu perkembangan yang terjadi di Indonesia adalah perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Kecanggihan teknologi tidak semua sesuai dengan budaya timur yang menimbulkan dampak negatif bagi generasi muda, yaitu kemerosotan nilai moral pada generasi penerus bangsa. Merosotnya nilai moral pada generasi muda bangsa Indonesia disebabkan kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang pondasi pembentuk akhlak yang baik. Salah satu pondasi yang harus diperkokoh adalah moral. Pendidikan sebagai sarana untuk menanamkan aspek moral di kalangan pelajar harus diajarkan lebih serius. Pendidikan di kalangan pelajar bukan hanya tanggungjawab sekolah, tetapi juga tanggung jawab keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial yang lebih luas (Zuriah, 2011: 118).

Sastra diajarkan disekolah dengan tujuan membantu keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan, mengembangkan cipta rasa, serta menunjang pembentukan watak (Rahmanto, 1988: 16). Maka nilai-nilai moral yang terkandung dalam sebuah novel dapat dijadikan media alternatif bahan pengajaran sastra. Salah satu karya sastra yang mengandung nilai-nilai moral adalah novel *Menebus Impian* karya Abidah El Khalieqy. Novel *Menebus Impian* ini bertema tentang perjuangan seseorang untuk mewujudkan mimpinya hingga berhasil. Tokoh utama dalam novel ini adalah Nur. Tokoh Nur digambarkan sebagai perempuan yang pantang menyerah dan bekerja keras. Novel ini banyak mengandung pesan moral sehingga pembaca diharapkan dapat dijadikan media penyampaian nilai-nilai moral oleh guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya pengajaran sastra. Menurut Baribin (1985: 85), unsur pembangun fiksi terdiri dari tema, tokoh, alur, latar, dan sudut pandang. Teori yang dibahas dalam penelitian ini mencakup unsur intrinsik, nilai moral dalam karya sastra, dan rencana pelaksanaan pembelajaran sastra di SMA. Jenis moral dalam karya sastra sangat bervariasi dan tidak terbatas jumlahnya baik persoalan hidup maupun persoalan yang menyangkut harkat dan martabat manusia dan dapat diangkat

sebagai ajaran moral dalam karya sastra. Secara garis besar persoalan hidup dan kehidupan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan Tuhannya (Nurgiyantoro, 2012: 323). Permasalahan yang dikaji dalam novel ini adalah bagaimanakah unsur intrinsik novel *Menebus Impian* karya Abidah El Khalieqy, nilai moral yang terdapat dalam novel *Menebus Impian* karya Abidah El Khalieqy, dan rencana pelaksanaan pembelajaran unsur intrinsik dan nilai moral novel *Menebus Impian* karya Abidah El Khalieqy di kelas XI SMA. Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah, yaitu mendeskripsikan unsur intrinsik novel *Menebus Impian* karya Abidah El Khalieqy, nilai moral novel *Menebus Impian* karya Abidah El Khalieqy, dan rencana pelaksanaan pembelajaran unsur intrinsik dan nilai moral novel *Menebus Impian* karya Abidah El Khalieqy di kelas XI SMA.

Keberhasilan dalam pembelajaran sastra tidak terlepas dari pemilihan materi pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Tujuan pembelajaran, yakni berdasarkan kebutuhan siswa dapat ditetapkan apa yang hendak dicapai, dikembangkan dan diapresiasi (Hamalik, 2012: 76). Selain buku-buku sastra yang digunakan dalam pembelajaran sastra, pendidik dapat memanfaatkan novel sebagai sumber belajar sebagai media pembelajaran yang menarik. Salah satu media yang dapat digunakan sastra fiksi yang berupa novel *Menebus Impian* karya Abidah El Khalieqy. Nilai-nilai moral dalam novel *Menebus Impian* dapat dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran apresiasi sastra untuk kelas XI SMA, yakni dalam pembelajaran Kompetensi Dasar mengungkapkan hal-hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh. Indikator pembelajaran novel ini adalah mengungkapkan tema, amanat, latar, tokoh dan penokohan, alur, dan sudut pandang dalam novel *Menebus Impian*, mengungkapkan hubungan antarunsur intrinsik novel *Menebus Impian*, dan mengungkapkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Menebus Impian*. Nilai-nilai moral novel ini layak untuk diteladani oleh generasi muda usia remaja, khususnya siswa SMA. Secara psikologis, siswa SMA membut-

uhkan internalisasi nilai-nilai kehidupan untuk merangsang dan memotivasi pembentuk konsep diri yang berkarakter.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah nilai moral yang terdapat dalam novel *Menebus Impian* karya Abidah El Khalieqy. Penelitian ini difokuskan pada hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan dirinya sendiri pada novel *Menebus Impian* karya Abidah El Khalieqy dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XI SMA. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik studi kepustakaan (Subroto, 1992: 42), yaitu dengan membaca seluruh teks novel *Menebus Impian* karya Abidah El Khalieqy secara teliti. Teknik analisis data dilakukan dengan metode analisis isi (Titscher, 2009: 94), yakni penulis membahas dan mengkaji novel *Menebus Impian* karya Abidah El Khalieqy berdasarkan aspek nilai moral. Dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik penyajian informal (Sudaryanto, 1993: 145). Perumusan hasil analisis dipaparkan dengan menggunakan kata-kata biasa tanpa menggunakan tanda dan lambang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam novel *Menebus Impian* karya Abidah El Khalieqy yang akan penulis teliti, unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Menebus Impian* karya Abidah El Khalieqy mencakup enam aspek, yaitu (a) tema dalam novel ini adalah perjuangan seorang anak yang bernama Nur untuk mengubah nasibnya dengan mencoba Menebus Impian dengan berdoa, bekerja keras, dan pantang menyerah, (b) tokoh dibagi menjadi dua, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utamanya adalah Nur, dan tokoh tambahannya adalah Sekar, Dian, (c) alur yang digunakan dalam novel ini adalah alur maju (alur progresif), (d) latar tempat dalam novel ini Gang Mawar, Kedai Madrim, di Kampus STIE, rumah sakit, halte,

Desa Sitibinangun, warnet, dan puncak. Latar waktu yang digambarkan yaitu jam 9 sore, tahun 2000-2009, hari peringatan Kartini. Latar sosial melukiskan status sosial masyarakat menengah ke bawah, (d) sudut pandang yang digunakan adalah orang ketiga yang maha tahu atau teknik "dia-an". (f) amanat dalam novel ini adalah pesan untuk selalu bekerja keras dan pantang menyerah dalam mengejar impian. Nilai moral yang terdapat dalam novel *Menebus Impian* karya Abidah El Khalieqy meliputi: (a) nilai religius/agama (bersumber dari hubungan tokoh dengan Tuhannya), (b) nilai kasih sayang, nilai peduli sosial, nilai toleransi (bersumber dari hubungan tokoh dengan sesamanya), (c) nilai kerja keras, nilai disiplin, dan nilai mandiri (bersumber dari hubungan tokoh dengan dirinya sendiri).

Nilai-nilai moral dalam novel *Menebus Impian* dapat dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran apresiasi sastra untuk kelas XI SMA, yakni dalam pembelajaran Kompetensi Dasar mengungkapkan hal-hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh. Indikator pembelajaran novel ini adalah mengungkapkan tema, amanat, latar, tokoh dan penokohan, alur, dan sudut pandang dalam novel *Menebus Impian*, mengungkapkan hubungan antarunsur intrinsik novel *Menebus Impian*, dan mengungkapkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Menebus Impian*. Nilai-nilai moral novel ini layak untuk diteladani oleh generasi muda usia remaja, khususnya siswa SMA. Secara psikologis, siswa SMA membutuhkan internalisasi nilai-nilai kehidupan untuk merangsang dan memotivasi pembentukan konsep diri yang berkarakter.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Menebus Impian* karya Abidah El Khalieqy, yaitu (a) tema dalam novel ini adalah perjuangan seseorang anak untuk mengubah nasibnya dengan mencoba *Menebus Impian* dengan ber-

doa, bekerja keras, dan pantang menyerah, (b) Tokoh utama adalah Nur, dan tokoh tambahannya adalah Sekar, Dian, (c) alur yang digunakan dalam novel ini adalah alur maju, (d) latar tempat dalam novel ini Gang Mawar, Kedai Madrim, di Kampus STIE, rumah sakit, halte, Desa Sitibinangun, warnet, dan puncak. Latar waktu yang digambarkan yaitu jam 9 sore, tahun 2000-2009, hari peringatan Kartini. Latar sosial melukiskan status sosial masyarakat menengah ke bawah, (d) sudut pandang yang digunakan adalah orang ketiga. (f) amanat dalam novel ini adalah pesan untuk selalu bekerja keras dan pantang menyerah dalam mengejar impian.

2. Nilai moral yang terdapat dalam novel *Menebus Impian* karya Abidah El Khalieqy meliputi: nilai religius/agama, nilai kasih sayang, nilai peduli sosial, nilai toleransi, nilai kerja keras, nilai disiplin, dan nilai mandiri.
3. Nilai-nilai moral dalam novel *Menebus Impian* dapat dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran apresiasi sastra untuk kelas XI SMA, yakni dalam pembelajaran Kompetensi Dasar mengungkapkan hal-hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh.

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memiliki beberapa saran, yaitu (a) bagi guru khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA hendaknya lebih meningkatkan kemampuan dalam pengajaran sastra khususnya tentang nilai moral dalam novel. (b) bagi siswa, disarankan untuk selalu rajin membaca, termasuk membaca novel yang mengandung nilai moral, (c) bagi peneliti berikutnya disarankan dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan dan lebih memperdalam pengetahuan tentang nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel.

DAFTAR PUSTAKA

Baribin, Raminah. 1985. *Teori dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Semarang: IKIP Semarang Press.

El Khalieqy, Abidah. 2010. *Menembus Impian*. Yogyakarta: Qalbymedia.

Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika.

Nurgiantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.

Subroto, Edi. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Titscher, Stefan, dkk. 2009. *Metode Analisis Teks dan Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.